

KESIAPAN MAHASISWA MENJADI DIGITAL ENTREPRENEUR DITINJAU BERDASARKAN TINGKAT LITERASI DIGITAL DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

Rahmat Maulana¹, Astri Srigustini², Kurniawan³

212165080@student.unsil.ac.id¹, astrisrigustini@unsil.ac.id², kurniawan@unsil.ac.id³

Universitas Siliwangi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur dengan survei pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 dan 2022, Universitas siliwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan cara simple random sampling dengan jumlah sebanyak 146 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur, dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pengetahuan Kewirausahaan, Kesiapan Menjadi Digital entrepreneur.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital literacy and entrepreneurial knowledge on readiness to become digital entrepreneurs with a survey of 2021 and 2022 economics education students, Siliwangi University. This study uses a survey research method with a quantitative approach, the sampling technique uses probability sampling by means of simple random sampling with a total of 146 students. The data collection technique used in this study was a questionnaire and the data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results showed that there is a positive and significant influence between digital literacy on readiness to become a digital entrepreneur, there is a positive and significant influence between entrepreneurial knowledge on readiness to become a digital entrepreneur, and there is a positive and significant influence between digital literacy and entrepreneurial knowledge on readiness to become a digital entrepreneur.

Keywords: Digital Literacy, Entrepreneurial Knowledge, Readiness to Become a Digital entrepreneur.

PENDAHULUAN

Perubahan dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menuntut masyarakat berkompetisi agar tidak tertinggal akan daya saing yang tinggi dalam segala aspek. Salah satu caranya melalui keterampilan kewirausahaan. Kewirausahaan mampu berperan dalam menghadapi arus digitalisasi dan globalisasi dirasa memiliki peran yang krusial bagi pertumbuhan dan pembangunan di sektor ekonomi dan juga menjadikan sebuah modal sosial komunitas masyarakat. (Ambarita et al., 2022) adapun salah satunya yang menyebabkan suatu negara bisa dikatakan bahwa mereka adalah negara yang masuk kategori maju yaitu ketika jumlah masyarakat yang terdapat di negara yang bersangkutan berjumlah minimal 4% dari jumlah penduduknya.. (Andayani et al., 2023) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan sejak dini sangat penting bagi calon wirausahawan muda untuk membangun keterampilan dan juga pengetahuan yang akan berguna di masa

depan untuk menciptakan peluang usaha baru, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Wirausaha bisa dikatakan sebagai pelaku utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara, salah satunya melalui pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa sejak masa kuliah. Terutama salah satunya yaitu di lingkungan jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi.

Berdasarkan data yang menggambarkan distribusi jenis pekerjaan alumni Pendidikan Ekonomi pada tahun 2022 sampai 2024 (Data Jurusan Pendidikan Ekonomi). Data ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah alumni yang bekerja mengalami kenaikan pada tahun 2023, masih banyak lulusan yang menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja, dan dalam data tersebut masih belum adanya mahasiswa yang mencoba terjun langsung pada bidang kewirausahaan ataupun menjadi digital entrepreneur.

(Sofia Zahra et al., 2023) menyebutkan bahwa digital entrepreneur merupakan upaya individu dalam memanfaatkan peluang bisnis baru yang disajikan oleh media baru dan teknologi internet. Dalam konteks ini, seorang digital entrepreneur khususnya mahasiswa yaitu mampu memahami pengetahuan menggunakan internet, platform online, dan alat digital untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan bervariasi, mulai dari e-commerce, aplikasi, konten digital, pemasaran online, hingga layanan berbasis teknologi lainnya.

Tabel 1. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Menjadi Digital entrepreneur

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Menemukan ide bisnis melalui platform media sosial.	77%	23%
2.	Keterampilan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis.	32,8%	67,2%
3.	Menggunakan media digital untuk menjalankan bisnis dan menjangkau pelanggan.	44,3%	55,7%
4.	Menggunakan platform marketplace untuk mempromosikan bisnis secara online.	41%	59%

Sumber : Pengolahan data penulis, 2024

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa 77% mahasiswa dapat menemukan ide bisnis melalui media sosial, namun hanya 32,8% yang memiliki keterampilan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, penggunaan media digital untuk menjalankan bisnis mencapai 44,3%, dan hanya 41% yang mampu menggunakan platform marketplace secara efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki potensi dalam mencari ide bisnis, mereka masih memerlukan peningkatan keterampilan digital untuk berwirausaha. Survei terhadap 64 mahasiswa juga menunjukkan bahwa hanya 7,7% yang sudah menjadi digital entrepreneur, sementara 92,3% belum memulai bisnis digital.

Salah satu faktor yang sering diabaikan dalam menjadi digital entrepreneur adalah minimnya literasi digital. Literasi digital mencakup kemampuan memahami, mencari, menggunakan, dan mengevaluasi informasi secara efektif serta berpikir kritis terhadap konten digital. (Sarahana Filia, Siti Rodiah, 2024) bahwa variabel literasi digital berpengaruh secara signifikan kepada minat dan kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa. Meski generasi milenial tumbuh di era teknologi dan memiliki pemahaman ekosistem digital, peningkatan literasi digital tetap menjadi faktor penting dalam kesiapan berwirausaha berbasis digital.

Salah satu faktor yang mempengaruhi juga yaitu pengetahuan kewirausahaan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai pengusaha digital, karena mencakup pemahaman tentang bisnis, pemasaran, keuangan, dan pengambilan keputusan. Menurut (Merline & Widjaja Oey Hannes, 2022), pengetahuan ini membantu

menumbuhkan ide baru serta mengambil peluang dan risiko secara rasional. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat mengelola usaha lebih efisien, merencanakan pertumbuhan bisnis, dan mengatasi tantangan yang muncul.

Kesiapan menjadi digital entrepreneur dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Icek Ajzen (1991). Mengatakan bahwa teori ini, kesiapan berwirausaha digital dipengaruhi oleh bagaimana individu menilai kemampuan dan pengetahuan mereka. Literasi digital berperan sebagai kontrol perilaku, di mana semakin tinggi literasi digital, semakin besar kepercayaan diri dalam mengelola bisnis digital. Sementara itu, pengetahuan kewirausahaan berfungsi sebagai sikap dalam TPB, yang membentuk pandangan positif terhadap bisnis digital, mendorong eksplorasi peluang, dan mengurangi ketakutan untuk memulai usaha.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur ditinjau berdasarkan tingkat literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan dengan survei pada mahasiswa angkatan 2021 dan 2022, Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya yang dirasa berbeda, penelitian yang di lakukan ini juga diharapkan untuk mampu memberikan kontribusi dalam memperjelas hubungan antara literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur. Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur, literasi digital dan juga variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan kepada kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan akan metode atau cara kuantitatif dengan didukung pendekatan jenis survei. Penelitian kuantitatif bisa dikatakan bahwa cara ini mengedepankan data numerik dan juga teknik analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis, kemudian untuk menarik kesimpulan, serta memahami keterkaitan antara variabel yang akan kita teliti tersebut (Susanto et al., 2024:3). Sementara itu, menurut Maidiana (2021:21), penelitian survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui kuesioner atau wawancara, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik, perilaku, atau pandangan dalam suatu populasi tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan terukur dalam mengkaji kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, dengan populasi terdiri dari 229 mahasiswa aktif dari angkatan 2021 dan 2022 (Internal Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2024). Untuk menentukan sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan perhitungan berdasarkan rumus Slovin. Melalui metode ini, diperoleh sebanyak 146 responden yang dianggap dapat mewakili populasi secara proporsional, sehingga hasil penelitian lebih akurat.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, yaitu kesiapan menjadi digital entrepreneur (Y), dan variabel independen, yaitu literasi digital (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2). Operasionalisasi variabel mengacu pada indikator yang telah disusun dalam skripsi, dengan pengukuran yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Validitas diuji menggunakan metode korelasi product moment, Uji validitas merupakan uji yang berguna juga untuk

mengetahui bagaimana suatu alat ukur yang dilakukan tersebut dikatakan valid (sahih) atau tidak valid (Saputri et al., 2023:2989), dari keseluruhan 51 item, semua pernyataan sebanyak 51 item tersebut terbukti valid. Sementara itu, pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menerapkan formula Cronbach's Alpha, di mana menurut (Silalahi, 2018:29) uji reliabilitas ini merupakan uji yang digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran dari perangkat kuesioner (instrument pengumpulan data) dipercaya suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,70. Hasil pengujian reliabilitas mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki konsistensi yang memuaskan dengan nilai Cronbach's Alpha untuk kesiapan menjadi digital entrepreneur sebesar 0.879, untuk literasi digital sebesar 0.881, dan untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.867.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilaksanakan dengan melalui menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah dipilih secara acak terlebih dahulu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji sejauh mana literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjadi digital entrepreneur. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data dianalisis terlebih dahulu melalui serangkaian uji prasyarat, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Dengan penerapan metode yang sistematis dan pengujian yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid serta reliabel dalam menjelaskan keterkaitan antara literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan pada kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha di dunia digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudian sebelum dilakukannya pengujian uji hipotesis, penelitian ini diawali dengan dilakukannya pengujian yaitu uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi regresi linier. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas yang bertujuan untuk mengevaluasi dan melihat dari distribusi data, uji linearitas guna memastikan adanya hubungan linier antar variabel, uji multikolinearitas untuk mendeteksi korelasi tinggi antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas guna mengidentifikasi apakah terdapat variansi yang tidak konstan dalam data. Dengan melakukan serangkaian uji ini, analisis regresi yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

Uji Normalitas

Kemudian dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal ataupun tidak. Lalu didalam penelitian ini juga, uji statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2 Tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,061	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Hasil daripada Tabel 2, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,061 dengan kriteria lebih besar dari 0,05, maka bisa untuk disimpulkan data penelitian berdistribusi kategori normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini bersifat linier atau tidak. Uji ini menggunakan nilai signifikansi

deviation from linearity. Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel penelitian dapat dikatakan linier. Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	<i>Sig Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
1	Literasi Digital (X1)	0,406	Linier
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,166	Linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Kemudian dengan hasil perhitungan data diatas, hasil untuk uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel yaitu independen dan dependen dalam penelitian ini bersifat linier. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Deviation from Linearity untuk variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,406 dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 0,166, yang keduanya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang sempurna antara variabel independen. Indikator uji ini menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Digital (X1)	0,626	1,599
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,626	1,599

Dengan adanya hasil yang menyebutkan diatas, nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,626 > 0,10$) dan VIF kurang dari 10,00 ($1,599 < 10,00$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan saat mengujikan apakah akan terjadi ketidaksamaan variance yaitu dari residual satu dengan pengamatan kemudian pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	sig
1	Literasi Digital (X1)	0,487
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,460

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan diatas, nilai signifikansi untuk variabel literasi digital sebesar 0,487 dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,460, lebih besar dari 0,05, lalu bisa disimpulkan bahwasannya model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur, dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.250	5.835		1.928	0.056
	Literasi Digital	0.440	0.085	0.428	5.165	0.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	0.298	0.095	0.259	3.132	0.002
a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi <i>Digital entrepreneur</i>						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Dengan adanya hasil tersebut, dapat dilihat bahwasannya untuk nilai konstanta (a) = 11.250 dan b1 = 0,440, b2 = 0,298 maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 11.250, +0,440X_1+0,298X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui nilai konstanta (a), nilai koefisien b1 Literasi Digital (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2). Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta = 11.250

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel literasi digital (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) bernilai 0, maka nilai kesiapan menjadi digital entrepreneur berada pada angka 11.250. Ini mengindikasikan bahwa meskipun tanpa pengaruh kedua variabel bebas, masih terdapat faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap kesiapan digital entrepreneur.

b. Koefisien X1 = 0.440

Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi digital (X₁), dengan asumsi variabel pengetahuan kewirausahaan (X₂) tetap, akan meningkatkan kesiapan menjadi digital entrepreneur sebesar 0,440. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan digital entrepreneur, di mana semakin tinggi pemahaman individu terhadap literasi digital, maka kesiapan mereka untuk menjadi digital entrepreneur juga meningkat.

c. koefisien X2 = 0,298

Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan kewirausahaan (X2), dengan asumsi literasi digital (X1) tetap, akan meningkatkan kesiapan menjadi digital entrepreneur sebesar 0,298. Artinya, semakin baik pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan, maka semakin siap pula mereka dalam menjalankan usaha berbasis digital

Koefisien Determinasi (R²)

Untuk uji selanjutnya yaitu koefisien determinasi yang mana dilakukan untuk melihat dan juga untuk mengetahui proporsi variasi variabel dependen yang dapat dikemukakan oleh variabel independen. Hasil uji R² disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.378	6.32994
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Literasi Digital				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R Square sebesar 0,386, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur sebesar 38,6% ($0,386 \times 100\%$) dan sisanya 61,4% ($100\% - 38,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, intensi berwirausaha, dll.

Uji T (Persial)

Untuk uji selanjutnya merupakan Uji Persial (Uji t) yang dimana ini mampu untuk mengetahui bagaimana apakah setiap dari variabel independen secara sendiri berpengaruh signifikan atau tidak kepada variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Adapun hasil pengolahan uji t (uji persial) menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.
Literasi Digital	5.165	1.97669	0,000
Pengetahuan Kewirausahaan	3.132		0,002

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Hasil perhitungan dari kedua variabel bebas adalah sebagai berikut :

1. Literasi Digital (X1)

Dengan adanya uji tersebut bahwasannya, untuk variabel pertama yaitu X1 mendapatkan hasil nilai yaitu signifikan adalah 0,000 dan t hitung sebesar 5,165. Dikarenan nilai signifikan $r < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,165 > 1,97669$) Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 dalam menjadi digital entrepreneur.

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Dengan adanya uji tersebut bahwasannya, untuk variabel kedua yaitu X2 mendapatkan hasil nilai yaitu signifikan 0,002 dan t hitung sebesar 3,132. Dikarenakan nilai signifikan $r < 0,05$ ($0,002 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,132 > 1,97669$) Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 dalam menjadi digital entrepreneur.

Uji F (Simultan)

Uji selanjutnya adalah simultan (Uji f) dimana uji ini mampu digunakan untuk bisa mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan (bersamaan) dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji f terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji f)

Ftabel	Fhitung	Sig.
3,06	44.991	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu sebesar $44,991 > 3,06$ untuk nilai dari signifikansi yang ada yaitu $0,000 < 0,05$, maka untuk variabel literasi digital (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kesiapan menjadi digital entrepreneur (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Menjadi Digital Entrepreneur

Untuk hasil uji statistik diatas, maka untuk variabel literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur. Kemudian semakin tinggi tingkatan tingkat literasi digital, maka bisa dikatakan makin besar pula kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi menjadi faktor utama dalam kesiapan berwirausaha secara digital.

Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) dari Icek Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi digital berperan sebagai kontrol perilaku yang mencerminkan tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan bisnis digital.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Anggresta et al., 2022), (Mutiah, 2022), dan (Khairunisa & Sabaria, 2023), yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa berwirausaha digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital melalui mata kuliah kewirausahaan, pelatihan, dan pengalaman praktik langsung menjadi solusi penting untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digital.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Menjadi Digital Entrepreneur

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwasannya untuk pengetahuan kewirausahaan ini mampu berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep, strategi, dan tantangan kewirausahaan, semakin besar kesiapan mereka dalam menjalankan usaha berbasis digital.

Temuan ini selaras dengan teori yaitu Theory of Planned Behavior (TPB) dari Icek Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks ini, pengetahuan kewirausahaan berperan dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap bisnis digital, meningkatkan keberanian mereka untuk mengeksplorasi peluang, dan mengurangi keraguan dalam memulai usaha.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Sarahana Fila1, Siti Rodiah2, 2024), (Kusumaningrum et al., 2022), dan (Damayanti et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan membantu mahasiswa dalam merancang strategi bisnis, mengelola risiko, serta meningkatkan intensi dan minat berwirausaha digital.

Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam kesiapan mahasiswa menghadapi dunia usaha digital. Oleh karena itu, peningkatan wawasan dan keterampilan kewirausahaan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman langsung sangat diperlukan agar mahasiswa dapat bersaing dan berkembang di era digital.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan

Menjadi Digital Entrepreneur

Hasil uji statistik menunjukkan bahwasannya untuk variabel literasi digital dan juga untuk variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur. Literasi digital memberikan kemampuan dalam memahami dan mengelola teknologi, sedangkan pengetahuan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan wawasan strategis dalam menjalankan bisnis digital.

Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) dari Icek Ajzen (1991), di mana literasi digital berperan dalam kontrol perilaku, sementara pengetahuan kewirausahaan membentuk sikap positif terhadap usaha digital. Mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang tinggi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi, sementara pemahaman kewirausahaan membantu mereka menyusun strategi bisnis dan menghadapi persaingan di era digital.

Penelitian ini diperkuat oleh temuan (Sarahana Filia¹, Siti Rodiah², 2024), (Damayanti et al., 2023), dan (Khairunisa & Sabaria, 2023), yang mengemukakan bahwasannya untuk kombinasi variabel literasi digital dan juga untuk variabel pengetahuan kewirausahaan berdampak yang positif pada kesiapan menjadi digital entrepreneur.

Dengan adanya hal tersebut bahwa peningkatan literasi digital dan wawasan kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa agar lebih mampu lagi dalam menghadapi dan melihat tantangan juga peluang yang ada di dunia usaha digital yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Setelah adanya data daripada hasil yang dilakukan oleh penelitian dan juga dengan pengolahan dari data yang ada mengenai penelitian dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Menjadi Digital entrepreneur Ditinjau berdasarkan Tingkat Literasi Digital dan Pengetahuan Kewirausahaan”, maka bisa dikatakan bahwasannya :

1. Adanya dampak pengaruh yang positif dan juga signifikan antara literasi digital pada kesiapan menjadi digital entrepreneur. Artinya semakin baik ataupun semakin tinggi untuk tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi dan baik pula pada kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur.
2. Adanya dampak pengaruh yang positif dan juga signifikan daripada variabel pengetahuan kewirausahaan pada kesiapan menjadi digital entrepreneur. Bisa dikatakan bahwasannya semakin baik ataupun semakin tinggi untuk tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi dan baik pula pada kesiapan mahasiswa menjadi digital entrepreneur.
3. Adanya dampak pengaruh yang positif dan juga yang signifikan antara variabel literasi digital dan juga pengetahuan kewirausahaan pada kesiapan menjadi digital entrepreneur. Bisa dikatakan bahwasannya semakin baik dan tinggi tingkat literasi digital dan juga pengetahuan kewirausahaan yang ada pada mahasiswa maka semakin tinggi dan baik pula untuk kesiapan mereka menjadi digital entrepreneur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I., Kadim, L. A. N., & Simanjuntak, M. (2022). Diklat Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Nur Azizi Tanjung Morawa. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3, 62–69. <http://114.7.97.221/index.php/JAM/article/view/2593%0Ahttp://114.7.97.221/index.php/JAM/article/download/2593/1750>
- Andayani, Y., Nurjanah, N., & Prasetya, D. D. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha dan Leadership pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Cetta: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan, 6(4), 854–860. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2861>
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>
- Damayanti, A., Arifin, R., & Rahmawati. (2023). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Khairunisa, N. A., & Sabaria, S. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 4–12. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.7807>
- Kusumaningrum, A., Kusnendi, K., & Hardiana, D. (2022). Peran Persepsi Kontrol Perilaku dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Digital. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1485. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1053>
- Merline, & Widjaja Oey Hannes. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(02), 435–443.
- Mutiah, R. L. A. (2022). Pengaruh Digital Literacy Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (Digital Entrepreneurship) Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. In *Naskah Publikasi Universitas Islam Negeri*.
- Sarahana Filia1, Siti Rodiah2, S. S. (2024). *Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech)* The influence of digital literacy , social media and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of accounting students at Muhammadiyah University of Riau. 5(1), 144–150.
- Sofia Zahra, Zyhan Risty Andini, Leoni Sabrilina Putri, & Mansur Keling. (2023). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.592>